

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.²² Penelitian yang akan di lakukan ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²³ Menurut Bogdan dan Taylor yang menyatakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁴

pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk membahas gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, menggunakan sifat-sifat populasi

²² Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 2.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), 6.

²⁴ *Ibid.*, 4.

atau daerah tertentu.²⁵ Sedangkan tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana peran guru dalam meningkatkan perilaku Islami siswa di SMP 2 Ngancar.

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan instrument sekaligus pengumpul data.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci maksudnya adalah peneliti bertindak sebagai alat pengumpul data utama, karena dalam penelitian ini data yang diperoleh masih belum teridentifikasi secara pasti, cara menggali, mengungkapkan dan mengeksplorasi data belum teridentifikasi secara jelas, sehingga keberadaan alat pengumpulan data utama sangat diandalkan.²⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMP 2 Ngancar yang berlokasi di Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Adapun rincian deskripsi Lokasi penelitian ialah sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : UPTD SMPN 2 Ngancar
2. NPSN : 20511842

²⁵ Yatim Riyanto, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: SUC, 2001), 3.

²⁶ Ali Anwar, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah* (Kediri: IAIT Press, 2009), 18.

3. Jenjang Pendidikan : SMP
4. Status Sekolah : Negeri
5. Alamat Sekolah : Jl. Ir. Soekarno
 - a. RT / RW : 17/5
 - b. Kode Pos : 64291
 - c. Kelurahan : Bedali
 - d. Kecamatan : Kec. Ngancar
 - e. Kab./Kota : Kab. Kediri
 - f. Provinsi : Prov. Jawa Timur
 - g. Negara : Indonesia
6. Posisi Geografis : -7,9672 Lintang 112,1315 Bujur

Adapun Visi dan Misi SMPN 2 Ngancar ialah sebagai berikut:

1. Visi Sekolah

“Beriman dan Bertakwa, Berprestasi , Berbudi Luhur , Mandiri”

2. Misi Sekolah

- a. Unggul dalam kompetisi kelulusan

- 1) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang akademik dalam rangka pencapaian kompetensi kelulusan
- 2) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang olahraga
- 3) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang kesenian

- 4) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang kepramukaan
 - 5) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang UKS/ PMR
 - 6) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang keagamaan
- b. Unggul dalam pengembangan kurikulum
- 1) Melaksanakan kurikulum Nasional secara optimal
 - 2) Melaksanakan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan tingkat satuan pendidikan (KTSP)
 - 3) Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran (Silabus)
 - 4) Melaksanakan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 5) Melaksanakan pengembangan Kurikulum muatan lokal
- c. Unggul dalam proses pembelajaran
- 1) Melaksanakan pengembangan proses pembelajaran menuju pembelajaran yang efektif dan efisien
 - 2) Melaksanakan pengembangan strategi pembelajaran
- d. Unggul dalam pendidik dan tenaga kependidikan
- a) Mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan (paedagogik, kepribadian, profesional dan sosial)
 - b) Melaksanakan peningkatan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
- e. Unggul dalam sarana dan prasarana pendidikan

- a) Melaksanakan pengembangan media pembelajaran
 - b) Melaksanakan pengembangan sarana pendidikan
 - c) Melaksanakan pengembangan prasarana pendidikan
- f. Unggul dalam pengelolaan dan manajemen sekolah
- 1) Mengimplementasikan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas
 - 2) Melaksanakan pengembangan pengelolaan sekolah (Kurikulum, administrasi, proses pembelajaran, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, kesiswaan, sarpras dan pembiayaan)
 - 3) Mengembangkan berbagai pedoman pengelolaan sekolah
- g. Unggul dalam pendataan pembiayaan
- 1) Melaksanakan optimalisasi pemanfaatan pembiayaan pendidik
 - 2) Melaksanakan penggalangan dana dari berbagai sumber
- h. Unggul dalam penilaian
- 1) Melaksanakan pengembangan pola penilaian hasil belajar
 - 2) Melaksanakan berbagai jenis penilaian sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan
- i. Unggul dalam budaya atau karakter bangsa dan lingkungan sekolah.
- 1) Pengembangan budaya bersih
 - 2) Pengembangan budaya disiplin
 - 3) Penciptaan budaya Tata Krama “*In Action*”
 - 4) Penciptaan tamanisasi
 - 5) Menumbuhkan budaya tertib

- 6) Mengembangkan pengembangan lomba-lomba kebersihan
- 7) Mengintensifkan pembiasaan untuk mengembangkan nilai karakter bangsa

D. Sumber Data

Data pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Maksudnya data yang dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti dokumen, foto, dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.²⁷

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa untuk memperoleh informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Sumber data yang bersifat kualitatif didalam penelitian diusahakan tidak bersifat subjektif atau hanya menduga-duga saja sesuai dengan keinginan peneliti.²⁸

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal

²⁷ Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 213

²⁸ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk neliti Pemula*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 44

yang berkaitan dengan ruang, tempat, kegiatan, pelaku, benda-benda, tujuan, waktu, dan perasaan. Dalam melakukan penelitian, peneliti terlibat secara pasif, artinya peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka langsung.²⁹

Adapun data-data yang ingin diperoleh dalam observasi ini antara lain yakni untuk mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan perilaku islami siswa di SMPN 2 Ngancar Kabupaten Kediri.

4. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan menjadi suatu data tanya jawab dan suatu data tertentu. Dengan melakukan wawancara ini peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi serta fenomena yang terjadi dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.³⁰

Wawancara dilakukan dengan guru PAI di SMPN 2 Ngancar yang berjumlah 3 guru, Kepala Sekolah dan siswa mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan perilaku islami siswa SMPN 2 Ngancar ini.

²⁹ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 165.

³⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 208.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari macam-macam sumber tulisan atau dokumen yang ada pada tempat. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam banyak kasus, rekaman program dan terutama dokumen merupakan sumber yang kaya informasi.³¹

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang hal-hal yang berkaitan dengan SMPN 2 Ngancar kabupaten Kediri baik berupa struktur organisasi, visi dan misi, jumlah guru dan hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Imam Gunawan adalah “sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.”³² Dalam hal ini, peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesia, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan. Analisis data

³¹ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 149.

³² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 209

dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah di lapangan.

Setelah data terkumpul secara keseluruhan langkah selanjutnya adalah mengolah data menjadi informasi atau kesimpulan yang dapat disampaikan kepada khalayak umum. Sebagai bentuk berhasilnya dilakukan suatu penelitian. Analisis data yang penulis gunakan adalah analisis data model Miles and Huberman dalam bukunya Sugiyono adalah:³³

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pada proses reduksi data, semua data umum yang telah dikumpulkan dalam proses pengumpulan data sebelumnya dipilih - pilih sedemikian rupa, sehingga penulis dapat mengenali mana data yang telah sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data ini dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan data dari

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 337.

lapangan. Proses reduksi data akan dapat memperpendek, mempertegas, membuat fokus, dan membuang hal yang tidak perlu.

Data yang direduksi dalam penelitian ini berupa data-data hasil wawancara dengan berbagai interview yaitu pengurus harian pondok dan para ustad dan ustadzah. Adapun tahap awal yang dilakukan penulis dalam mereduksi data hasil wawancara adalah mencatat semua jawaban interview pada saat wawancara. Kemudian dari catatan hasil wawancara, penulis pilih mana yang berkaitan dengan sasaran dalam penelitian ini. Setelah itu, penulis meringkas data yang telah dipilih menjadi ringkasan singkat yang berisi ulasan hasil wawancara. Kemudian ringkasan singkat tersebut penulis sajikan dalam penyajian data.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah medisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁴

3. Conclusion Drawing / verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan

³⁴ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 216.

masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan), kredibilitas data yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan.

Adapun teknik pemeriksaan data yang digunakan data dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Triangulasi yaitu pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan suatu yang ada diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Peneliti akan membandingkan dengan pendapat orang lain atau data-data pendukung lainnya.
2. Pengecekan anggota yaitu pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data. Para anggota yang terlibat mewakili, mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah di organisasikan oleh peneliti.

³⁵ Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)* (Yogyakarta: Teras, 2008), 114.

3. Perpanjangan keikutsertaan menurut peneliti agar terjun dalam lokasi dalam waktu yang cukup panjang guna mengingatkan kredibilitas. Dengan masuk ke dalam lingkungan madrasah dalam jangka waktu yang panjang akan memberi penelitian banyak data yang akurat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap yang mengacu pendapat Lexy J Maloeng, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan tulisan, kegiatan-kegiatan ilmiah dan non ilmiah, serta pengamatan yang kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat tentatif yang berbentuk konsep awal, berdiskusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi serta menyiapkan surat izin penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Penelitian adalah suatu tahap yang sesungguhnya selama berada di lapangan. Pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain

menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti surat izin penelitian dari kampus, perlengkapan alat tulis, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, dan membuat draf awal konsep penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Dalam kegiatan ini yang dilakukan penulis adalah menelaah seluruh data di lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini penulisan laporan dilakukan suatu kegiatan antara lain menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya.³⁶

³⁶ Lexy J Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 85.